



# JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 82 - 96

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Penerapan Media Flipbook Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Upaya Peningkatan Sikap Gotong Royong dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa di Sekolah Dasar

Putri Patrechya Saragih<sup>1✉</sup>, Dr. Panca Dewi Purwati<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [putripatrechysaragih@students.unnes.ac.id](mailto:putripatrechysaragih@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>, [pancadewi@mail.unnes.ac.id](mailto:pancadewi@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pendidikan di tingkat sekolah dasar menghadapi tantangan dalam mengembangkan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi, yang memerlukan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media flipbook berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI SDS Permata Kasih Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode *mix method*, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media flipbook berbasis PBL berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, dengan skor kelompok A mencapai 90 (Sangat Baik) dan kelompok B memperoleh skor 80 (Baik). Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang perlu perbaikan dalam penggunaan bahasa. Selain itu, sikap gotong royong siswa juga meningkat, terbukti dengan partisipasi aktif dalam pembelajaran, kerjasama yang baik, dan kontribusi positif dalam diskusi kelompok. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan media flipbook berbasis PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan sikap gotong royong siswa, meskipun dibutuhkan strategi tambahan untuk membantu siswa yang kesulitan.

**Kata Kunci:** *Flipbook, Problem Based Learning, Teks Eksplanasi.*

### Abstract

Primary education encounters difficulties in fostering mutual cooperation values and teaching the skills required to write explanatory texts, necessitating innovative and efficient teaching strategies. This research aims to evaluate the effectiveness of using flipbook media integrated with *Problem-Based Learning* (PBL) in enhancing mutual cooperation values and explanatory text writing abilities among sixth-grade students at SDS Permata Kasih, East Jakarta. The study adopts a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative research methods. The findings indicate that the use of PBL-based flipbook media effectively improved students' explanatory text writing abilities, with Group A achieving an "Excellent" score of 90 and Group B attaining a "Good" score of 80. Nevertheless, some students still require further guidance in language application. Moreover, the students demonstrated improved mutual cooperation, which was reflected in active learning participation, effective collaboration, and positive contributions during group discussions. The study concludes that implementing flipbook media based on PBL is an effective way to improve both explanatory text writing skills and mutual cooperation among students. However, supplementary strategies are necessary to address the challenges faced by students who experience difficulties.

**Keywords:** *Flipbook, Problem Based Learning (PBL), Explanatory Text.*

Copyright (c) 2025 Putri Patrechya Saragih, Dr. Panca Dewi Purwati

✉ Corresponding author :

Email : [putripatrechysaragih@students.unnes.ac.id](mailto:putripatrechysaragih@students.unnes.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9107>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

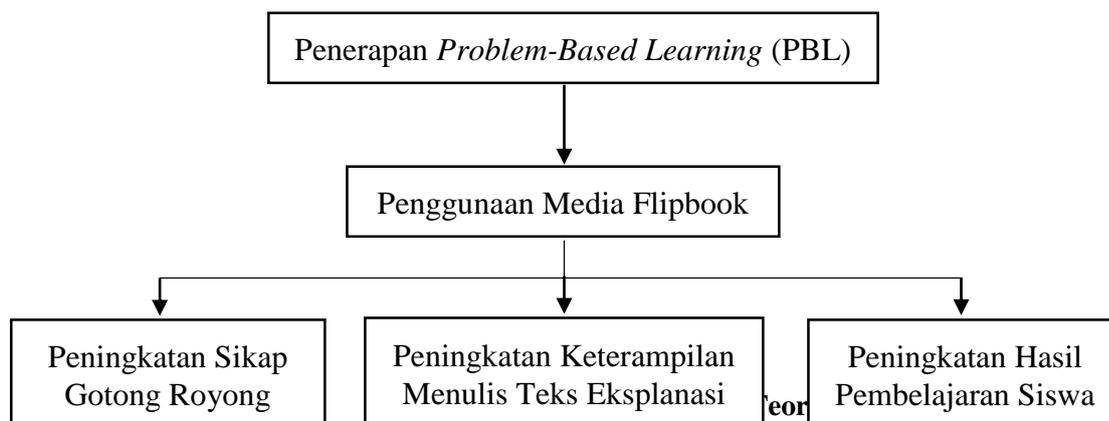
Jurnal Basicedu Vol 9 No 1 Tahun 2025  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembentukan generasi penerus bangsa yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan bukan hanya sekadar proses penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter, sikap sosial, dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman, agar siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar (Utari dkk., 2023). Dalam hal ini, media pembelajaran berbasis teknologi, seperti flipbook, dapat berfungsi untuk merangsang kreativitas siswa serta mempermudah pemahaman materi pelajaran, termasuk keterampilan menulis teks eksplanasi yang terstruktur dan pengembangan sikap sosial seperti gotong royong. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media flipbook menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan pengembangan sikap sosial siswa.

Dalam kajian literatur terkait, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis PBL dengan media flipbook dapat memberikan hasil yang positif. Penelitian A'yun (2024) menunjukkan bahwa PBL berbantuan gambar kartun seri berbasis flipbook dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Penelitian lainnya oleh Endaryati dkk. (2021) juga mengungkapkan bahwa e-modul flipbook berbasis PBL dapat memberdayakan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA. Sementara itu, penelitian Wahani & Purwati (2024) menemukan bahwa penggunaan media flipbook berbasis PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi uang di sekolah dasar. Meskipun penelitian-penelitian ini memberikan gambaran positif tentang penerapan PBL dengan flipbook, masih terdapat kekurangan dalam hal penggabungan kedua aspek penting dalam pendidikan, yaitu peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dan pengembangan sikap sosial seperti gotong royong dalam konteks pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan memfokuskan pada penerapan media flipbook berbasis PBL untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi sekaligus pengembangan sikap gotong royong di antara siswa kelas VI SDS Permata Kasih Jakarta Timur. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada peningkatan hasil belajar atau keterampilan berpikir kritis, penelitian ini akan menganalisis bagaimana penerapan PBL dengan media flipbook dapat mendukung kedua aspek tersebut secara bersamaan. Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada pengembangan keterampilan menulis teks eksplanasi, tetapi juga pada peningkatan sikap sosial seperti gotong royong, yang sering kali kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran di sekolah dasar. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan baik dan bekerja sama dalam kelompok secara efektif. Hal ini menjadi penting mengingat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis secara terstruktur serta dalam bekerja sama secara kolaboratif dalam tugas kelompok. Harapan dari penelitian ini adalah agar setelah penerapan metode PBL dengan media flipbook, siswa kelas VI SDS Permata Kasih Jakarta Timur dapat mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan lebih baik dan lebih terstruktur. Diharapkan siswa juga dapat mengembangkan sikap gotong royong yang lebih baik dalam bekerja sama dengan teman-temannya.



Penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI SDS Permata Kasih Jakarta Timur. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan flipbook dalam pembelajaran, serta untuk mendeskripsikan hasil uji keefektifan penerapan flipbook dalam meningkatkan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode dan media pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mix method, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mengenai peningkatan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Subjek penelitian terdiri dari 15 siswa kelas VI SD yang terlibat dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan di SDS Permata Kasih, Jakarta Timur, selama lebih dari 2 hari. Keabsahan data penelitian dijamin melalui triangulasi, yang melibatkan pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk memastikan keandalan dan validitas temuan yang diperoleh dari penelitian ini.

Pada penelitian ini, tahapan penelitian dirancang untuk mengevaluasi penerapan media flipbook berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) dalam upaya peningkatan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDS Permata Kasih, Jakarta Timur. Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan dalam studi ini:

- Menentukan tujuan penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.
- Memilih metode yang sesuai (*mix method*) untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
- Menyusun rencana pembelajaran berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media flipbook yang interaktif. Menyiapkan alat bantu pembelajaran seperti PPT Canva, video animasi, dan game edukasi Wordwall.
- Melakukan pembelajaran selama 2 hari dengan 15 siswa kelas VI SD di SDS Permata Kasih, Jakarta Timur. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan, dan presentasi.
- Menggunakan observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

- f. Validasi data dilakukan melalui triangulasi, dengan mengombinasikan berbagai sumber data (observasi, wawancara dan dokumentasi) untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian.
- g. Melakukan analisis kuantitatif untuk menilai peningkatan keterampilan menulis dan sikap gotong royong, serta analisis kualitatif untuk mengkaji pengalaman siswa dalam pembelajaran dan interaksi sosial mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran memiliki peran penting dalam perkembangan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam menulis. Keterampilan menulis yang mumpuni tidak hanya ditentukan oleh penguasaan aturan tata bahasa, tetapi juga oleh kemampuan menyampaikan ide dan pemikiran secara terstruktur. Karena itu, salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks, khususnya teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah jenis tulisan yang memaparkan sebuah proses atau kejadian dengan tujuan memberikan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi diharapkan mampu membantu siswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam menyusun gagasan secara runtut dan masuk akal, serta meningkatkan keahlian berbahasa yang dibutuhkan dalam keseharian.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi semakin penting karena sesuai dengan perkembangan kurikulum yang menuntut siswa untuk tidak hanya dapat menulis, tetapi juga dapat menjelaskan berbagai fenomena dengan pendekatan yang ilmiah. Siswa diajak untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang mereka miliki, sehingga kemampuan berpikir logis dan sistematis mereka dapat terasah. Dalam hal ini, siswa kelas VI SDS Permata Kasih Jakarta Timur diharapkan mampu menulis teks eksplanasi baik dari gagasan sendiri, hasil pengamatan, maupun pengalaman yang mereka alami. Hal ini penting untuk mengembangkan keterampilan menulis yang efektif serta mendalami pemahaman mereka tentang bagaimana suatu fenomena atau peristiwa dapat dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, diperlukan media pembelajaran yang efektif sekaligus menarik. Flipbook menjadi salah satu pilihan media yang dapat membantu siswa berinteraksi dengan materi secara lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan media flipbook berbasis pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat menjadi cara untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran menulis. PBL bermanfaat bagi siswa belajar melalui penyelesaian masalah nyata, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga melatih kerja sama tim dan menanamkan nilai kebersamaan. Dengan metode ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sambil mengasah keterampilan sosial dan mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi yang lebih rapi dan sistematis.

**Tabel 1. Penilaian Berdasarkan Siswa**

Kelompok	Nilai LKPD	Klasifikasi
Kelompok A	90	Sangat Baik
Kelompok B	80	Baik

Tabel 1 menunjukkan hasil penilaian LKPD yang diterima oleh dua kelompok dalam pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Kelompok A memperoleh nilai 90, yang termasuk dalam klasifikasi "Sangat Baik," menunjukkan bahwa kelompok ini berhasil menganalisis fenomena, memahami struktur teks eksplanasi dengan benar, serta menyusun teks secara koheren dan logis, dan menggunakan bahasa yang baku, tepat, dan benar. Di sisi lain, Kelompok B memperoleh nilai 80, yang tergolong dalam klasifikasi "Baik."

Meskipun kelompok ini juga mampu menganalisis fenomena dan menyusun teks dengan koheren dan logis, mereka masih perlu memperbaiki penggunaan bahasa baku dan tepat dalam penyusunan teks eksplanasi. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media flipbook berbasis PBL berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, meskipun terdapat ruang untuk perbaikan dalam penggunaan bahasa yang lebih tepat.



**Gambar 1. Pelaksanaan Tugas LKPD Kelompok di SDS Permata Kasih Jakarta Timur**

**Tabel 2. Hasil Asesmen Sumatif Siswa**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Assesmen Sumatif
1	Adrian. R	60
2	Lyonel Pardede	75
3	Gabriel Alexander	75
4	Rennardliga Butar-Butar	80
5	Dion	90
6	H. Dastan	90
7	Dara	60
8	Salomo	70
9	Bintang	90
10	Putri Gabriella	90

No	Nama Peserta Didik	Nilai Assesmen Sumatif
11	Gisella Sitorus	88
12	Basilica Karen	90
13	Verginio	70
14	Melody	80
15	Jeremy	90

Tabel 2 menunjukkan hasil asesmen sumatif yang dilakukan pada siswa kelas VI SD setelah penerapan media flipbook berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran. Dari data yang terlihat, terdapat variasi nilai yang cukup signifikan di antara siswa. Beberapa siswa, seperti Dion, H. Dastan, Bintang, dan Putri Gabriella, berhasil meraih nilai tertinggi yaitu 90, menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang diberikan, baik dalam hal keterampilan menulis teks eksplanasi maupun sikap gotong royong yang tercermin dalam kolaborasi selama proses pembelajaran. Namun, terdapat juga siswa dengan nilai lebih rendah seperti Adrian R. dan Dara yang masing-masing hanya meraih nilai 60, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam pemahaman materi yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Nilai rata-rata yang cukup beragam ini mencerminkan pentingnya pendekatan pembelajaran berbasis masalah, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Dengan demikian, penerapan media flipbook berbasis PBL memiliki dampak positif terhadap sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi, meskipun perlu adanya strategi tambahan untuk mendukung siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.



**Gambar 2. Pelaksanaan Tugas Asesmen Sumatif di SDS Permata Kasih Jakarta Timur**

Penerapan media Flipbook berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VI SDS Permata Kasih Jakarta Timur bertujuan untuk meningkatkan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif. Dalam pembelajaran berbasis PBL, siswa diajak untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama antar anggota kelompok. Media Flipbook mendukung proses ini dengan menyediakan sumber belajar yang mudah diakses dan menarik, sehingga memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Aktivitas ini tidak hanya menuntut keterampilan akademik,

tetapi juga memupuk sikap positif seperti gotong royong, saling menghargai, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, keterampilan menulis teks eksplanasi pun berkembang seiring dengan latihan menulis yang dilakukan dalam diskusi kelompok, di mana setiap siswa berkontribusi untuk menghasilkan teks yang jelas dan logis. Berdasarkan hasil penilaian, siswa menunjukkan perkembangan yang baik dalam berbagai aspek yang diharapkan, baik dalam kerja sama kelompok maupun kontribusi individu.

**Tabel 3. Sikap Bergotong Royong Siswa**

No	Indikator	Penilaian
1	Aktif selama proses pembelajaran	BSH
2	Mampu bekerjasama dengan baik bersama kelompok	MB
3	Menyelesaikan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan baik	SBS
4	Mampu memberikan kontribusi positif dalam diskusi kelompok	BSH

Tabel 3 menggambarkan penilaian sikap bergotong royong siswa kelas VI SDS Permata Kasih Jakarta Timur berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan penerapan media Flipbook berbasis *Problem-Based Learning* (PBL). Pada indikator "Aktif selama proses pembelajaran", sebagian besar siswa menunjukkan sikap berkembang sesuai harapan (BSH), yang menunjukkan bahwa mereka terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan diskusi kelompok. Indikator berikutnya, "Mampu bekerjasama dengan baik bersama kelompok", menunjukkan bahwa ada siswa yang masih berada pada tahap mulai berkembang (MB), yang berarti mereka masih dalam proses untuk memperkuat keterampilan kerja sama mereka. Sementara itu, indikator "Menyelesaikan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan baik" menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai tingkat sangat berkembang (SBS), mengindikasikan mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap peran masing-masing dalam kelompok. Pada indikator "Mampu memberikan kontribusi positif dalam diskusi kelompok", siswa sebagian besar menunjukkan sikap berkembang sesuai harapan (BSH), menandakan bahwa mereka dapat memberikan ide dan pendapat yang konstruktif selama diskusi. Kesimpulannya, penerapan media Flipbook berbasis PBL berhasil mendorong siswa untuk mengembangkan sikap gotong royong yang positif dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas, dengan sebagian besar siswa menunjukkan perkembangan yang baik dalam berbagai indikator.



**Gambar 3. Foto bersama Guru dan Kepala Sekolah SDS Permata Kasih Jakarta Timur**

## Pembahasan

### Peningkatan Sikap Gotong Royong dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Media Flipbook Berbasis PBL

Penerapan media flipbook berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok berhasil memahami materi pembelajaran dengan baik. Media flipbook yang bersifat interaktif dan visual memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, serta mempermudah pemahaman konsep-konsep abstrak melalui ilustrasi yang mendukung teks (Maryatin dkk., 2024). Hal ini terbukti dalam peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi yang diperoleh siswa. Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan, seperti terlihat pada nilai asesmen sumatif yang lebih rendah, yang menunjukkan adanya variasi dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, meskipun media flipbook berbasis PBL menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis, diperlukan perhatian khusus terhadap siswa yang membutuhkan pendekatan tambahan untuk memahami materi.

Penggunaan metode PBL memberikan pengaruh positif terhadap semangat kebersamaan siswa. Dalam pendekatan ini, siswa bekerja secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi dan kerja sama di antara anggota kelompok. Hasil penilaian mengenai sikap kebersamaan menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu berkolaborasi dengan baik, berperan aktif dalam diskusi kelompok, serta menyelesaikan bagian tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing dengan optimal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa PBL tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga memperkuat aspek sosial siswa, terutama dalam hal kolaborasi dan tanggung jawab bersama. Nilai kebersamaan yang terbangun melalui metode ini menjadi faktor penting dalam membentuk karakter sosial siswa, sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran (A'yun dkk., 2024).

Namun, meskipun penerapan media flipbook berbasis PBL berhasil meningkatkan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi, terdapat beberapa siswa yang masih menunjukkan hasil yang lebih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan gaya belajar atau tingkat pemahaman awal sebelum penerapan PBL. Beberapa siswa mungkin membutuhkan bimbingan tambahan atau pendekatan yang lebih personal untuk sepenuhnya memahami materi pembelajaran dan teknik penulisan teks eksplanasi secara efektif. Penerapan media flipbook berbasis PBL berhasil mendorong siswa untuk mengembangkan sikap gotong royong yang positif dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Sebagian besar siswa menunjukkan perkembangan yang baik dalam berbagai indikator sikap bergotong royong, seperti kemampuan untuk bekerjasama dan menyelesaikan tugas secara efektif. Namun, untuk memastikan hasil yang optimal, perlu adanya strategi yang lebih spesifik untuk mendukung siswa yang membutuhkan perhatian ekstra dalam memahami materi dan meningkatkan keterampilan mereka.

Temuan penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep dasar *Problem-Based Learning* (PBL), yaitu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah nyata sebagai inti dari proses belajar. Barrows menjelaskan bahwa PBL adalah metode yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran, di mana mereka diberikan tugas untuk memecahkan masalah secara berkelompok (Istiqomah dkk., 2024). Dalam penelitian ini, penerapan PBL dengan memanfaatkan media flipbook terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kusuma & Fitrihidajati (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mengasah keterampilan sosial seperti kolaborasi dan komunikasi di antara siswa. Pembelajaran yang optimal terjadi melalui interaksi sosial yang aktif serta pengalaman belajar yang nyata. Penggunaan flipbook yang memadukan teks dengan elemen visual membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi secara konkret. Hal ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Agustina &

Fitrihidajati (2020) yang menunjukkan bahwa media berbasis visual dapat mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak.

Siswa perlu terlibat dalam pembelajaran yang terkait langsung dengan kehidupan sehari-hari untuk mengasah keterampilan yang bermanfaat bagi mereka. Temuan ini mendukung penelitian Khafidhoh & Mahmudah (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan metode PBL yang mengutamakan pengalaman langsung dapat meningkatkan kemampuan akademik serta keterampilan sosial siswa secara bersamaan. Penelitian Opidianto dkk. (2021) juga memberikan dukungan pada temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, seperti flipbook, dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran yang berbasis teknologi dan interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan flipbook tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mendukung perkembangan sikap gotong royong, yang terlihat dari meningkatnya interaksi antar siswa dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan hasil yang diharapkan, baik dalam aspek akademik maupun dalam pembentukan sikap sosial siswa.

Studi oleh Awalia dkk. (2024) juga menemukan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis masalah, seperti PBL, dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar serta meningkatkan kemampuan menulis mereka. Temuan penelitian ini mendukung hasil studi yang menunjukkan bahwa penerapan PBL menggunakan flipbook dapat membantu siswa menyusun teks eksplanasi dengan cara yang lebih terorganisir, menarik, dan interaktif. Konsep yang sama juga diungkapkan oleh Andani dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi, seperti flipbook, dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menyusun teks eksplanasi. Flipbook yang mengintegrasikan teks dengan gambar visual sangat berguna untuk membantu siswa dalam memahami dan merangkai ide secara terstruktur. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang ada, di mana penggunaan flipbook berbasis PBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Menurut Andini dkk. (2024), menyatakan bahwa PBL berpengaruh positif terhadap keterampilan sosial siswa, khususnya dalam hal kerja sama dan kolaborasi. PBL mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok, saling berbagi ide, dan menyelesaikan masalah secara bersama, yang secara langsung meningkatkan rasa kebersamaan mereka. Penerapan metode PBL dengan menggunakan flipbook membantu siswa untuk bekerja dalam kelompok mencapai tujuan pembelajaran, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam sikap gotong royong mereka. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa PBL dapat memperkuat keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan rasa tanggung jawab bersama. Dalam kajian tentang media pembelajaran berbasis teknologi, Nugraha dkk. (2024) mengungkapkan bahwa flipbook dapat memperkaya pengalaman belajar siswa karena media ini menyajikan konten yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Siswa yang menggunakan flipbook dalam proses belajarnya menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Hal ini juga tercermin dalam penelitian ini, di mana penerapan flipbook berbasis PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa tetapi juga memperkuat sikap gotong royong mereka.

Penelitian ini memperoleh temuan yang konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga meneliti penerapan metode PBL dalam pembelajaran menulis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dimu dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam penulisan teks eksplanasi. PBL membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menulis dengan lebih baik, yang serupa dengan temuan dalam penelitian ini. Penggunaan media flipbook dalam penerapan PBL pada penelitian ini terbukti dapat meningkatkan

keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PBL tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan akademik, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam tentang materi yang dipelajari dan bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan yang diungkapkan oleh Dianawati & Suputra (2022) yang menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa dalam kelompok, yang berhubungan langsung dengan perkembangan sikap gotong royong. Ditemukan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PBL cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap kerja sama dalam kelompok serta lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Temuan ini serupa dengan hasil penelitian ini, di mana siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis PBL menunjukkan sikap gotong royong yang lebih baik, termasuk keinginan untuk bekerja sama dan berbagi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian Putri & Wiranti (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan PBL tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa, terutama bagi mereka yang memiliki pemahaman yang rendah. Dalam penelitian tersebut, meskipun PBL diterapkan, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi, terutama yang memiliki kemampuan akademik lebih rendah.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan metode pembelajaran berbasis masalah. Penerapan media flipbook berbasis PBL memberikan perspektif baru dalam pengajaran teks eksplanasi, di mana penggunaan media interaktif yang menggabungkan teks dan visual bermanfaat bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran secara menyeluruh. Temuan ini menambah literatur tentang efektivitas PBL dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap sosial siswa. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang lebih inovatif dalam mengajarkan keterampilan menulis di tingkat dasar, dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Penerapan media flipbook juga menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa, yang mendukung tujuan pendidikan untuk mencetak generasi yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal jumlah sampel yang terbatas, hanya melibatkan 15 siswa di satu sekolah. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ini untuk populasi yang lebih luas, mengingat faktor-faktor demografis dan kultural yang mempengaruhi hasil penelitian.

### **Analisis Pengalaman Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Flipbook Berbasis PBL**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa, penggunaan media flipbook berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi menunjukkan pengalaman yang sangat positif. Siswa mengungkapkan bahwa media flipbook menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Visualisasi yang ada pada flipbook membantu siswa lebih mudah memahami struktur dan komponen teks eksplanasi. Mereka merasa bahwa ilustrasi dalam flipbook membantu memahami alur dan logika penyusunan teks eksplanasi serta mengaitkan teori dengan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang semula terasa monoton kini menjadi lebih dinamis, sehingga meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Virdarani (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.

Penerapan PBL dalam pembelajaran teks eksplanasi melalui media flipbook memberikan siswa kesempatan untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan

masalah yang berkaitan dengan teks eksplanasi, yang pada gilirannya memperkuat sikap gotong royong mereka. Selama diskusi kelompok, siswa saling berbagi pendapat dan ide, yang memperkaya pemahaman mereka tentang materi. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan berdiskusi bersama teman-temannya. Kolaborasi yang terjalin dalam kelompok ini tidak hanya mengasah keterampilan kognitif siswa, tetapi juga keterampilan sosial, seperti komunikasi efektif dan kerja sama, yang sejalan dengan prinsip PBL yang menekankan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi aktif antar siswa (Dimu dkk., 2024).

Meskipun sebagian besar siswa merasakan dampak positif dari penerapan media flipbook berbasis PBL, beberapa siswa mengaku merasa kesulitan pada awalnya. Mereka merasa kurang percaya diri dalam berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok, terutama saat harus menyusun dan mempresentasikan teks eksplanasi yang mereka buat bersama kelompok. Beberapa siswa juga mengungkapkan kesulitan dalam memaksimalkan penggunaan flipbook dalam menyusun teks eksplanasi, terutama dalam hal menyusun struktur yang tepat dan mengorganisir ide-ide secara logis. Meskipun demikian, setelah beberapa kali latihan dan bimbingan dari guru, mereka mulai merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan flipbook sebagai media pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media flipbook berbasis PBL berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam penggunaan bahasa yang lebih tepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi sangat terkait dengan konsep dasar konstruktivisme. Teori konstruktivisme, seperti yang dijelaskan oleh Piaget, menekankan bahwa pembelajaran terjadi ketika siswa aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Dalam hal ini, media flipbook memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara visual dan praktis, yang memfasilitasi pemahaman mereka terhadap konsep teks eksplanasi dengan cara yang lebih konkret dan bermakna (Utari dkk., 2023). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Wahyuni dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis masalah. Siswa diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah terkait teks eksplanasi, dan menghubungkan teori dengan praktik. Hal ini meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial siswa, seperti kemampuan untuk berpikir kritis dan bekerja dalam tim, yang sejalan dengan temuan oleh Mardiasuti (2021) yang menunjukkan bahwa PBL mempercepat pemahaman materi melalui penerapan dalam konteks nyata.

Dalam penelitian ini, siswa diberi kesempatan untuk aktif dalam diskusi kelompok dan kolaborasi dalam menyusun teks eksplanasi. Pembelajaran aktif meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan flipbook berbasis PBL terbukti meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Siswa dapat lebih berkembang dengan bantuan orang lain, baik teman sebaya maupun guru, dalam menyelesaikan tugas yang sedikit lebih sulit daripada yang dapat mereka lakukan sendiri. Dalam penelitian ini, penggunaan flipbook berbasis PBL memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa, namun dengan dukungan kelompok dan bimbingan guru, mereka mampu mengatasi kesulitan yang muncul selama pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, dengan bantuan diskusi dan kolaborasi.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan retensi informasi. Flipbook sebagai media pembelajaran berbasis multimedia memberi siswa akses visual yang lebih jelas terhadap struktur teks eksplanasi. Penelitian oleh Andina dkk. (2024) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan

meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Siswa tidak hanya belajar melalui penyelesaian masalah, tetapi juga melalui refleksi terhadap pembelajaran mereka sendiri, yang membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Penelitian oleh Putri & Wiranti (2023) menunjukkan bahwa refleksi dalam pembelajaran berbasis masalah sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan berdiskusi, yang memperkuat rasa kompetensi dan keterkaitan sosial mereka dalam pembelajaran berbasis PBL. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Purnamasari (2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, seperti flipbook, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Maryatin dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi interaktif meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Supriyadi menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, terutama dalam aspek diskusi kelompok dan penyusunan materi. Hasil penelitian ini mendukung temuan tersebut, di mana media flipbook berbasis PBL berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi, baik secara kognitif maupun sosial. Namun, meskipun banyak siswa merasakan dampak positif dari penerapan media flipbook berbasis PBL, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan tantangan dalam implementasi metode ini. Penelitian Kusuma & Fitrihidajati (2024) mengungkapkan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan media berbasis teknologi, terutama dalam hal menyusun ide-ide mereka secara terstruktur. Media yang lebih kompleks, seperti flipbook, memerlukan waktu adaptasi yang lebih lama bagi siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi interaktif seperti flipbook dalam konteks PBL. Penelitian ini memperluas wawasan tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran. Penemuan ini relevan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis pada konteks nyata, sehingga dapat dijadikan referensi oleh peneliti dan praktisi pendidikan untuk merancang kurikulum yang mendukung penguasaan keterampilan abad ke-21, seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Penelitian ini juga memberikan perspektif baru dalam studi terkait PBL dengan menunjukkan bagaimana media visual interaktif dapat mengatasi keterbatasan dalam memahami materi abstrak. Implikasi ini penting bagi pengembangan teori pembelajaran yang mendukung penggunaan media berbasis teknologi, sehingga tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penelitian ini dapat mendorong studi lanjutan untuk menguji efektivitas media flipbook pada berbagai mata pelajaran atau tingkat pendidikan, sekaligus mengeksplorasi kombinasi teknologi lainnya untuk memperkaya proses pembelajaran.

Meskipun penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan menulis dan sikap gotong royong siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah fokus penelitian pada siswa kelas VI di satu sekolah tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke populasi siswa di sekolah atau tingkat pendidikan lain. Karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan kesiapan guru dalam menggunakan teknologi seperti flipbook berbasis PBL dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Penelitian ini belum sepenuhnya mengeksplorasi faktor-faktor individual yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti perbedaan gaya belajar siswa, tingkat pemahaman awal, dan akses terhadap teknologi pendukung di luar kelas. Beberapa siswa yang menunjukkan hasil lebih rendah mungkin memerlukan pendekatan yang lebih personal atau strategi tambahan untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk

mengintegrasikan analisis terhadap variabel-variabel tersebut dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif, sehingga dapat menjawab kebutuhan belajar yang beragam. Keterbatasan lainnya adalah kurangnya pengukuran dampak jangka panjang penerapan flipbook berbasis PBL terhadap perkembangan siswa, yang juga dapat menjadi fokus penelitian berikutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media flipbook berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas VI SDS Permata Kasih Jakarta Timur berhasil meningkatkan sikap gotong royong dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Penggunaan media flipbook memberikan elemen visual yang mempermudah siswa dalam memahami struktur dan komponen teks eksplanasi, serta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari mereka, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penerapan PBL dalam diskusi kelompok mendorong kolaborasi aktif antar siswa, yang pada gilirannya memperkuat sikap gotong royong dan meningkatkan keterampilan sosial, seperti komunikasi dan kerja sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, terdapat ruang untuk perbaikan dalam penggunaan bahasa yang lebih tepat. Penilaian sumatif siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang baik, meskipun ada beberapa siswa yang membutuhkan strategi tambahan untuk mendukung kesulitan mereka. Sikap gotong royong siswa juga terlihat meningkat, di mana mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Secara keseluruhan, penerapan media flipbook berbasis PBL terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan sikap gotong royong siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. W., & Fitrihidajati, H. (2020). Pengembangan Flipbook Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Pada Submateri Pencemaran Lingkungan Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Sma. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu)*, 9(2), 325-339. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/36757>
- Andani, N. P. S. A., Rambitan, L. P., & Kaunang, G. T. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Flip Book Maker Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Iv Sd Inpres Malalayang. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(4), 1829-1838. <http://www.irje.org/index.php/irje/article/view/1248>
- Andini, S. H., Yustie, H. A., Larasati, I., Amalia, R. M., Putri, Y. A., Muliani, D. & Habibah, A. H. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Cahaya Ghani Recovery*.
- Awalia, R., Sukariyadi, T. I., & Sari, M. K. (2024, July). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Pembelajaran Flipbook Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Man 2 Kota Madiun. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 3(3), 507-515. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/senassdra/article/view/5967>
- A'yun, D. Q., Yasa, A. D., & Maghfiroh, A. R. (2024, February). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Gambar Kartun Seri Berbasis Flip-Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi. *Seminar Nasional Dan Prosiding Ppg Unikama*, 1(1), 633-643. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/ppg/article/download/764/630>
- Dianawati, I. A., & Suputra, I. N. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Xii Smk. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi*

95 Penerapan Media Flipbook Berbasis Problem Based Learning (PBL) Upaya Peningkatan Sikap Gotong Royong dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa di Sekolah Dasar – Putri Patrechya Saragih, Dr. Panca Dewi Purwati  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9107>

Dan Keuangan, 4(9), 3815-3825.  
<http://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/Download/1557/1289>

Dimu, M. F., Ina, A. T., & Makatita, A. L. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Three Minutes Review (Tmr) Berbantuan Flipbook Dilengkapi Lkpd Interaktif Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma N 2 Waingapu. *Biodik*, 10(3), 263-272. <https://Mail.Online-Journal.Unja.Ac.Id/Biodik/Article/View/35381>

Istiqomah, I., Masriani, M., Rasmawan, R., Muharini, R., & Lestari, I. (2022). Pengembangan E-Modul Flipbook Ipa Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9156-9169. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/3558>

Khafidhoh, M., & Mahmudah, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Flipbook Berbasis Problem Based Learning Yang Memfasilitasi Kemampuan 4c Siswa. *J. Ilm. Soulmath J. Edukasi Pendidik. Mat*, 10(2), 137-148. <https://Ejournal.Unitomo.Ac.Id/Index.Php/Mipa/Article/View/4853>

Kusuma, A. M., & Fitrihidajati, H. (2024). Pengembangan Flipbook Ekosistem Berbasis Problem Based Learning Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Sma. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu)*, 13(1), 155-163. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Bioedu/Article/View/56074>

Mardiastuti, E. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Problem-Based Learning Di Sdn Medani 02. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 104-113. <https://Publikasiilmiah.Unwahas.Ac.Id/Magistra/Article/View/7570>

Maryatin, M., Rahmadani, A. I., Devitaningrum, R., Besip, M., Murdaya, N. S., & Manullang, R. (2024). Sosialisasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Buku Digital Flipbook Pada Guru Sma Negeri 4 Balikpapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik. *Abdimas Universal*, 6(2), 247-251. <https://Abdimasuniversal.Uniba-Bpn.Ac.Id/Index.Php/Abdimasuniversal/Article/View/421>

Nugraha, I. R., Walid, W., & Fauzia, H. (2024). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sma Kelas X Materi Statistika Menggunakan Pbl Melalui Flipbook Ditinjau Berdasarkan Gaya Belajar. *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional*, 739-750. <https://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Wpcgp/Article/View/3430>

Opidianto, M., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2021). Flipbook Kesehatan Di Era Pandemi Sebagai Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 304-311. <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jeu/Article/View/39143>

Putri, H. S., & Wiranti, D. A. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Flipbook Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 Di Sd Bopkri 3 Bondo. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(5), 2554-2564. <http://Journal.Stkipsubang.Ac.Id/Index.Php/Didaktik/Article/View/2348>

Susanti, E., Koto, I., & Winarni, E. W. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Berorientasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pengetahuan Faktual Dan Konseptual Pada Materi Bunyi Di Kelas 4 Sdn 104 Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 37-45. <https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Kapedas/Article/View/28784>

Utari, W. M., Gunada, I. W., Makhrus, M., & Kosim, K. (2023). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Fisika Model Problem Based Learning Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2724-2734. <https://Jipp.Unram.Ac.Id/Index.Php/Jipp/Article/View/1822>

Virdarani, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Pbl Menggunakan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Sman Ambulu. *Scienceedu*, 6(1), 83-88. <https://Jurnal.Unej.Ac.Id/Index.Php/Scedu/Article/View/40087>

96 *Penerapan Media Flipbook Berbasis Problem Based Learning (PBL) Upaya Peningkatan Sikap Gotong Royong dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa di Sekolah Dasar – Putri Patrechya Saragih, Dr. Panca Dewi Purwati*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9107>

Wahyuni, N. W. A. S., Citrawathi, D. M., & Heny, A. P. (2023). Pengembangan E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning Untuk Siswa Sma Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Al Jahiz: Journal Of Biology Education Research*, 4(2), 82-94. <https://E-Journal.Ejournal.Metrouniv.Ac.Id/Al-Jahiz/Article/View/7467>

Zhafirah, T., Erna, M., & Rery, R. U. (2020). Development Of E-Module Based On Problem Based Learning (Pbl) In Hydrocarbon Material. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 216-229. <http://Www.Journal.Staihubbulwathan.Id/Index.Php/Alishlah/Article/View/263>